

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI PERMAINAN
TRADISIONAL PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI PULOSARI
KARANGANYAR**

TAHUN AJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



Richa Sharasaty

A520100136

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013/2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp.(0271)717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. (Pembimbing I)

NIP/NIK : 354

Nama : Drs. Haryono Yuwono, S.E. (Pembimbing II)

NIP/NIK : 205

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Richa Sharasaty

NIM : A520100136

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : “ **MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI PULOSARI KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014**”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Februari 2014

Pembimbing I

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.
NIP/NIK: 354

Pembimbing II

Drs. Haryono Yuwono, S.E.
NIP/NIK: 205

MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI PULOSARI KARANGANYAR

Richa Sharasaty, A 520100136, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah, 2014,halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui permainan tradisional. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Pertiwi Pulosari, Karanganyar dan obyek penelitian ini adalah kecerdasan kinestetik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kelas, penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam 3 pertemuan, setiap pertemuan berdurasi 60 menit. Tempat penelitian di kelompok B2, subyek penelitian adalah seluruh anak kelompok B2 yang berjumlah 12 anak, dengan 8 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Data tentang kecerdasan kinestetik dikumpulkan dengan observasi dan dokumentasi berupa foto. Teknik analisis data menggunakan analisis komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan kinestetik. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil kecerdasan kinestetik anak sebelumnya dilakukannya tindakan adalah 40,625%, setelah dilakukannya tindakan dengan permainan tradisional pada siklus I hasil kecerdasan anak menjadi meningkat 59,375% dan pada siklus II meningkat menjadi 84,986%. Secara keseluruhan dengan permainan tradisional mampu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B TK Pertiwi Pulosari, Karanganyar.

Kata Kunci: Peningkatan, Kecerdasan Kinestetik, Permainan Tradisional

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang berada dalam masa perkembangan dan pertumbuhan. Seorang anak memiliki 7 kecerdasan yang perlu dikembangkan melalui berbagai macam cara. Menurut Gardner (dalam Jasmine, 2009:13) teori kecerdasan majemuk adalah validitas tertinggi gagasan bahwa perbedaan individu adalah penting. Salah satu kecerdasan itu adalah kecerdasan kinestetik. Kecerdasan ini meliputi kecerdasan fisik yang spesifik seperti koordinasi, ketrampilan, kekuatan, kelenturan, untuk menerima rangsangan sentuhan dan tekstur. Kecerdasan kinestetik digunakan anak sebagai alat bantu mereka dalam mengembangkan kecerdasan yang lain misalnya melalui bermain. Karena bermain merupakan sarana terpenting bagi anak agar mendapatkan pengalaman sebagai proses belajar. Oleh sebab itu dalam pendidikan anak usia dini banyak terdengar slogan "Belajar sambil Bermain dan Bermain seraya Belajar", hal itu dilakukan agar anak tidak mudah bosan untuk menerima pembelajaran. Menurut Widayanti (2008: 170-172) Berbagai kegiatan bermain yang menggunakan ketrampilan fisik bisa membantu anak untuk mengembangkan jenis kecerdasan kinestetik.

Kegiatan bermain dapat dilakukan dengan permainan, permainan menurut Semiawan (2008: 20) adalah alat atau media bagi anak untuk menjelajahi dunianya, dari yang tidak ia kenali sampai pada yang tidak ia ketahui sampai mampu melakukannya. Kegiatan bermain dibagi menjadi dua yaitu permainan tradisional dan permainan modern. Permainan tradisional adalah permainan daerah yang dikenalkan

secara turun temurun, sementara permainan modern menurut Andang Ismail (2009: 105) adalah permainan yang ditandai dengan system produksi menggunakan teknologi mesin. Permainan modern memang tidak salah untuk dikenalkan pada anak-anak, karena permainan ini tidak begitu sulit bagi mereka. Namun apabila permainan modern tidak bisa dibatasi maka anak akan menjadi korban terburuk dari program sebuah alat elektronik. permainan teknologi hanya akan membuat anak kecanduan, individual, bersikap pasif, mau menang sendiri, tidak memiliki semangat untuk bermain bersama teman, egois dan pemalas. Permainan modern saat ini telah menjadi salah satu masalah bagi para pendidik. Saat ini pendidik berusaha untuk mengubah pemikiran para orangtua serta anak-anak agar kembali menggunakan permainan tradisional. permainan tradisional menyimpan manfaat yang dapat mengembangkan kecerdasan-kecerdasan anak. Permainan tradisional juga memberikan peluang untuk mengembangkan kemampuan sosialnya untuk hidup bermasyarakat. Salah satu kegiatan bermain tradisional yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak adalah permainan engklek dan permainan lompat tali. Di zaman modern, permainan engklek dan permainan lompat tali telah dianggap sebagai permainan yang kuno sehingga banyak orang tua sudah tidak mengenalkan permainan tradisional kepada anak-anak.

Peneliti melakukan pengamatan di TK Pertiwi Pulosari Karanganyar tahun 2013/2014. Realita menunjukan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok B masih rendah sehingga kecerdasan kinestetiknya belum terkontrol dengan baik. Hal

ini terjadi dikarenakan metode pembelajaran yang monoton, setiap hari anak lebih banyak dengan kegiatan menulis, membaca, berhitung demi mencapai target persiapan untuk naik ke sekolah dasar. Kegiatan ini terus berulang setiap harinya sehingga terasa membosankan dan anak kurang mendapatkan pengalaman.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada dorongan peneliti untuk melakukan penelitian dengan **“MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL PADA ANAK KELOMPOK B”**.

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Pulosari sebuah desa berada di wilayah Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, karena penulis adalah guru yang bertugas mengajar kelompok B2 di TK Pertiwi Pulosari. Keberadaan Taman Kanak-kanak Pertiwi Pulosari berada di lingkungan antara Sekolah Dasar Negeri Pulosari, Kelurahan Pulosari, Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Pulosari dan tidak jauh dari pemukiman warga. Kondisi pada Taman Kanak-kanak Pertiwi Pulosari baik dan sarana prasarananya juga menunjang untuk kegiatan pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Oktober-Februari 2014. Waktu yang digunakan untuk memperoleh data adalah semester dua tahun ajaran 2013-2014. Dilakukan selama satu setengah bulan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (classaction research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dapat dicapai. Dalam penelitian tindakan ini bentuk guru sebagai peneliti dan sebagai penanggung jawab penuh. Tujuan utama dari penelitian tindakan adalah meningkatkan hasil belajar dikelas, dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dengan cara ini diharapkan diperoleh data yang seobyektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

C. Populasi Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di taman kanak-kanak Pertiwi Pulosari Kebakkramat. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B sebanyak 12 anak terdiri dari 4 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dilapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

D. Variable Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja, yang bersifat kontekstual dan peningkatan praktik pembelajaran. Menurut Hasan penelitian tindakan kelas merupakan upaya menguji cobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata situasi (Sangadji, 2010: 110).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pangalaman dapat diakses orang lain. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian adalah mengembangkan pembelajaran dan ketrampilan guru diruang kelas. Menurut Kurt lewin Penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Kusumah, 2010: 20).

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan langsung dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada aktivitas sampel yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan kegiatan secara langsung kepada pihak yang dijadikan obyek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diharapkan dalam penelitian.

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen, seperti: buku, jurnal, surat kabar, notulen rapat, majalah dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun hasil tindakan yang telah dilakukan. Hal ini digunakan untuk melakukan refleksi, agar penelitian dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus selanjutnya. Analisa data terhadap anak dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan anak
2. Menjumlah skor yang telah dicapai anak pada setiap butir amatan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Pulosari Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilakukan di TK Pertiwi Pulosari dikarenakan anak memiliki kecerdasan kinestetik yang rendah. Sebelum dilakukannya tindakan pada anak dengan melakukan prasiklus dengan memperoleh data sebesar 40.625%, dengan ketentuan prosentase keberhasilan kurang dari 50%. Berikut ini table pemerolehan data tabulasi skor prasiklus:

No	Nama	Butir Amatan				Jumlah	%	Status Pencapaian	
		1	2	3	4			S	B
Jumlah		21	16	21	20	78	487.5	3	9
Rata-rata kecerdasan kinestetik anak 1 kelas						6.5	40.625		

Penelitian dilakukan dengan dua siklus dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan. Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Januari 2014, pertemuan kedua pada hari Rabu, 22 Januari 2014 dan pertemuan ketiga Selasa, 28 Januari 2014 dengan perolehan data akhir sebesar 59.375%. Ketentuan prosentase keberhasilan kurang dari 60%, berikut ini tabel perolehan data tabulasi skor pada siklus I:

No	Nama	Butir Amatan				Jumlah	%	Status Pencapaian	
		1	2	3	4			S	B
Jumlah		29	24	33	28	144	712,5	7	5
Rata-rata kecerdasan kinestetik anak 1 kelas						9,5	59,375		

Siklus kedua pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Februari 2014, pertemuan kedua pada hari Selasa, 11 Februari 2014 dan pertemuan ketiga pada hari Selasa, 18 Februari 2014 dengan perolehan data akhir sebesar 84.896%. Ketentuan prosentase keberhasilan kurang dari 80%, berikut ini tabel perolehan data tabulasi skor pada siklus II:

No	Nama	Butir Amatan				Jumlah	%	Status Pencapaian	
		1	2	3	4			S	B
Jumlah		40	38	46	39	163	1018,75	10	2
Rata-rata kecerdasan kinestetik anak 1 kelas						13,58	84,896		

Terlihat melalui siklus II kecerdasan kinestetik anak mengalami kemajuan dapat diketahui melalui aktivitas guru dan anak-anak yang mengalami peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan kinestetik anak dapat dikembangkan melalui permainan tradisional. hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti.

Hipotesis tindakan yang ditetapkan bahwa permainan tradisional dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B Taman kanak-kanak Pertiwi Pulosari terbukti dapat diuji kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, Andang. 2009. *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Jasmine, Julia. 2007. *Mengajar Berbasis Multiple Intelegences*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Prasetyarini, Aryati. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: Qinant.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Widayanti, Sri dan Utami Widiyati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: Luna Publisher.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwigatama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.